

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM POSING* DALAM
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Akuntansi*

Oleh

TIKA HARLIYANI

NPM. 1602070023



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

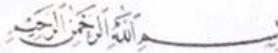
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata-I
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Senin, 24 April 2021, pada pukul 08:30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama : Tika Harliyani
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (A-) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Prof. Dr. H. Elfrianto Nasution, M.Pd

Sekretaris

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd

ANGGOTA PENGUJI :

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si
2. Mariati, S.Pd., M.Ak
3. Uun Ahmad Saehu, S.E, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : TIKA HARLIYANI
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

Saya layak di sidangkan:

Medan, 14 April 2021

Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, SE.,M.Pd)

Dekan,

Diketahui oleh :
Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi

(Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd.,M.Pd)

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Tika Harliyani
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul "*Analisis Model Pembelajaran Problem Posing dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*". Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

YANG MENYATAKAN,



(Tika Harliyani)

UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

ABSTRAK

TIKA HARLIYANI. NPM : 1602070023. Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa . Skripsi. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis model pembelajaran *Problem Posing* dalam Meningkatkan Hasil Belajar siswa.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *LibraryResearch*. Sumber data yang diperoleh dari skripsi ini yaitu dengan menganalisis 10 jurnal atau artikel karya ilmiah yang berhubungan dengan model pembelajaran *problem posing*. Instrument penelitian ini menggunakan observasi dan dokumentasi. Observasi dan dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan data- data tentang model pembelajaran *problem posing*, lalu dianalisis bagaimana model pembelajaran *problem posing* berpengaruh atau tidak dalam meningkatkan hasil belajarsiswa.

Dari hasil analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian sebelumnya menyatakan bahwa model pembelajaran *problem posingsangat* layak digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Ini terbukti dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang menggunakan model pembelajaran *problem posing* sebagai model pembelajaran.

Dengan demikian dapat disimpulkan dari analisis yang telah dilakukan bahwa model pembelajaran *problem posing* ini sangat bermanfaat dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata Kunci : *Model Pembelajaran Problem Posing, Hasil Belajar Siswa*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan, karena dengan rahmat Allah SWT yang telah memudahkan penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, Rasul terakhir yang diutus dengan membawa syari'ah yang mudah, penuh rahmat, dan membawa keselamatan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Skripsi ini memuat tentang **"Analisis model pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"**. Skripsi ini dapat selesai tepat waktu karena tidak lepas dari bantuan banyak pihak yang telah memberikan masukan-masukan kepada penulis, terkhusus kepada kedua orang tua saya Ibu **Hartini** dan Bapak **Sujasman** yang telah memberi dukungan berupa moral dan materi, dan keluargaku yang selalu memberikan dukungan dan doa kelancaran pembuatan skripsi ini. Untuk itu pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Prof. Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. **Bapak Dr. Faisal R Dongoran, M.Si**, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah SumateraUtara.
5. **Bapak Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd** selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah membimbing dengan baik dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen beserta staf Pegawai Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara atas kelancaran prosesadministrasi.
7. Kepada Saudara saya tercinta Yaitu Adik saya **Ridho Hardiyal dan FahriAndrian**.
8. Kepada sahabat tercinta yang selalu mendukung serta membantu saya **Khoiril Romodoni Nasution, Desi Winda Khairani, Nike Syafitri dan Tiara Artha Dewi** yang selalu ada dalam suka maupunduka.

Demikianlah yang dapat saya sampaikan, Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis sendiri dan pembaca. Penulis Menyadari masi banyak kekurangan dalam skripsi ini. Saya ucapkanSekianTerimakasih.

Wassalamualaikum Wahramatullahi Wabarakatuh.

Medan, 14 April 2021

Tika Harliyani
1602070023

DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
C. Rumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	5
A. Deskripsi Teoriti	5
1. Pengertian Model Pembelajaran	5
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i>	6
3. Hasil Belajar	9
B. Penelitian yang Relevan	10
BAB III METODE PENELITIAN	15
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	15
B. Sumber Data dan Data Penelitian	16
C. Instrumen Penelitian	18
D. Teknik Pengumpulan Data	21
E. Teknik Analisis Data	22
F. Rencana Pengujian Keabsahan Data	23

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	25
A. Paparan Hasil Data Penelitian	25
1. Hasil Temuan Keabsahan Data	31
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian	15
Tabel 3.2 Kisi Kisi Instrumen Kualitatif.....	19
Tabel 3.3 Uji Kreadibilitas	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Riwayat Hidup	47
Lampiran 2 Form K-1	48
Lampiran 3 Form K-2	49
Lampiran 4 Form K-3.....	50
Lampiran 5 Berita Acara Bimbingan Proposal	51
Lampiran 6 Surat Keterangan Seminar Proposal.....	52
Lampiran 7 Berita Acara Seminal Proposal.....	53
Lampiran 8 Surat Permohonan Perubahan Judul	54
Lampiran 9 Surat Pengesahan Seminar Proposal	55
Lampiran 10 Surat Izin Riset	56
Lampiran 11 Surat Balasan Riset.....	57
Lampiran 12 Berita Acara Bimbingan Skripsi	58
Lampiran 13 Hasil Pemeriksaan Turnitin	59

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Belajar merupakan hal yang mendasar yang tidak bisa lepas dari kehidupan semua orang. Seiring dengan perkembangan masyarakat dan kebutuhan yang meningkat, pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan baik dalam pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah. Berbagai usaha telah dilakukan ternyata belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal yang harus dilakukan oleh para pendidik ternyata harus mempersiapkan sumber daya manusia yang kreatif, mampu memecahkan persoalan-persoalan yang aktual dalam kehidupan dan mampu menghasilkan teknologi baru yang merupakan perbaikan dari sebelumnya. Kegiatan belajar-mengajar disekolah adalah interaksi pendidik dan peserta didik dalam mempelajari suatu materi pelajaran yang telah tersusun dalam suatu kurikulum. Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran para pendidik disamping menguasai bahan dan materi ajar tentu perlu pula mengetahui bagaimana cara materi ajar itu disampaikan dan bagaimana pula karakteristik peserta didik yang menerima materi tersebut. Kegagalan pendidik dalam menyampaikan materi ajar selalu bukan karena kurang menguasai bahan, tetapi ia tidak tahu bagaimana cara menyampaikan materi pelajaran dengan baik dan tepat sehingga peserta didik dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan dan mengasikkan, maka pendidik perlu

memiliki pengetahuan tentang pendekatan pembelajaran dengan memahami teori-teori belajar dan teknik belajar yang baik dan tepat.

Pendidikan yang semakin menurun tingkatnya diketahui melalui hasil belajar siswa setiap tahunnya semakin menurun, selain karena minat belajar siswa yang kurang untuk mempelajari pelajaran ternyata masih banyak guru yang menggunakan model pembelajaran konvensional (Ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas) sehingga tidak membuat siswa aktif dan banyak siswa yang kurang menyukai pelajaran akuntansi dan menganggap belajar akuntansi itu menjenuhkan dan membosankan, juga tidak sedikit siswa yang mengantuk ketika kegiatan belajar mengajar sedang berlangsung sehingga menghasilkan hasil belajar siswa menurun.

Pada dasarnya ada dua faktor yang menyebabkan hasil belajar rendah diantaranya adalah faktor internal berasal dari diri siswa seperti kemampuan siswa, kesiapan dalam menerima pelajaran, sikap dan lain-lain dan faktor eksternal atau yang berasal dari luar diri siswa yaitu seperti cara guru mengajar, media ataupun model yang digunakan, relasi siswa dengan siswa, lingkungan, disiplin sekolah, kelengkapan fasilitas sekolah dan lain sebagainya.

Begitu pentingnya keaktifan siswa dalam memecahkan soal akuntansi pada proses belajar-mengajar hendaknya menjadi perhatian khusus bagi guru, karena seorang guru wajib membimbing kegiatan belajar-mengajar siswa sehingga siswa mampu memecahkan atau menjawab soal-soal akuntansi yang ada. Untuk itu dalam penelitian ini penulis menerapkan suatu pembelajaran

yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi yaitu melalui model pembelajaran *Problem Posing* diharapkan siswa lebih bersemangat, kritis, kreatif dan tertantang untuk belajar serta dapat menjadikan siswa lebih aktif dan membantu serta memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin melaksanakan penelitian dengan judul s“*Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian di atas dapat di kemukakan bahwa penelitian ini memfokuskan pada hasil penelitian terdahulu yang seperti jurnal-jurnal yang berhubungan dengan Model Pembelajaran *Problem Posing* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

C. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Posting* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa

Meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan wawasan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Problem Posting* dapat meningkatkan hasil belajar siswa

3. Bagi Peneliti

Menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru.

BAB II

STUDI KEPUSTAKAAN

A. Deskripsi Teori

1. Pengertian Model Pembelajaran

Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, Model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Model pembelajaran ialah pola yang digunakan sebagai pedoman dalam menentukan pembelajaran dikelas maupun tutorial. Menurut Arend (1997:7), Model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalam tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan.

Menurut Joyce dan weil (1986:134), Mengatakan “Model pembelajaran dapat didefinisikan sebagai kerangka konseptual yang melukis prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman pelajaran untuk mencapai tujuan belajar”.

2. Hakikat Model Pembelajaran *ProblemPosing*

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi belajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajarmengajar.

a. Pengertian Model Pembelajaran *ProblemPosing*

Model pembelajaran problem posing ini mulai dikembangkan pada tahun 1997 oleh Lyn D. English, dan awal mulanya diterapkan dalam mata pelajaran matematika. selanjutnya model ini dikembangkan pula pada mata pelajaran yang lain. Problem posing merupakan istilah dalam bahasa inggris yang terdiri dari dua kata, yaitu problem posing. Dimana problem artinya masalah, soal/ persoalan dan posing (dari kata to pos) yang artinya mengajukan, membentuk. jadi problem posing merupakan istilah dalam bahasa inggris yang dapat diartikan sebagai mengajukan ataupun membentuk soal atau masalah.

Problem posing merupakan model pembelajaran yang mengharuskan siswa menyusun pertanyaan sendiri atau memecah suatu persoalan menjadi pertanyaan pertanyaan sederhana (Aris shoimin 2014:134).

Pembelajaran dengan Model Problem Posing ini biasanya diawali dengan penyampaian teori dan konsep, penyampaian materi biasanya menggunakan metode ekspositori, setelah itu pemberian contoh soal dan pembahasannya, selanjutnya pemberian contoh bagaimana membuat masalah dari masalah yang ada dan menjawabnya, kemudian siswa diminta belajar dengan problem posing.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa problem posing itu adalah model pembelajaran yang menekankan siswa untuk dapat menyusun atau membuat soal yang sederhana serta menjawab sendiri soal tersebut setelah kegiatan pembelajaran selesai.

Langkah-langkah pembelajaran dengan problem posing adalah :

1. Membuka kegiatan pembelajaran dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
2. Guru menjelaskan materi pelajaran kepada parasiswa.
3. Guru memberikan contoh soal atau latihan soal secukupnya (merumuskansoal).
4. Siswa diminta mengajukan satu atau dua soal yang menantang, dan siswa yang bersangkutan harus mampu menyelesaikannya, dapat pula dilakukan secarakelompok.
5. Siswa diberikan kesempatan untuk merumuskan soal sebanyak mungkin serta mendiskusikan dengan teman satukelompoknya.
6. Mempersilahkan siswa untuk saling menukarkan hasil rumusan soalnya dan menyelesaikan soaltemannya.
7. Membuat rangkuman berdasarkan kesimpulan yang dibuatsiswa.
8. Menutup kegiatan pembelajaran. (Aris Shoimin,2014:134)

Pembelajaran dengan pendekatan problem posing tidak dapat dilepaskan dari kegiatan memecahkan masalah/soal, karena memecahkan masalah adalah salah satu unsur utama dalam pembelajaran akuntansi. Dalam problem posing,

siswa diberi kegiatan untuk membuat atau soal kemudian menyelesaikan atau memecahkan soal tersebut dengan konsep atau materi yang telah dipelajari.

Adapun yang menjadi kelebihan dan kelemahan problem posing adalah

- a. Kelebihan model pembelajaran problem posing adalah:
 1. Mendidik siswa berpikir kritis.
 2. Siswa aktif dalam pembelajaran.
 3. Perbedaan pendapat antara siswa dapat diketahui sehingga mudah diarahkan pada diskusi yang sehat.
 4. Belajar menganalisis suatu masalah.
 5. Mendidik anak untuk lebih percaya diri
- b. Kekurangan pembelajaran problem posing adalah :
 1. Memerlukan dan memakan waktu yang cukup banyak
 2. Tidak bisa digunakan di kelas rendah
 3. Tidak semua anak terampil bertanya. (Arisshoimin, 2014:134)

3. Hasil Belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsure yang sangat penting dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Sudjana (dalam Asep Jihad 2012 : 2) Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai

bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kebiasaan pemahaman sikap dan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Adapun menurut Slameto (dalam Asep Jihad 2012:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar terjadi karna interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar mengembangkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga bisa dapat dikatakan sebagai hasil dari interaksi belajar mengajar yang menyebutkan perubahan pada diri dan kognitif belajar siswa, sehingga dapat diketahui sejarah suatu proses pembelajaran tersebut dapat tercapai`

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua pengembangan pengertian yaitu : pengertian belajar dan pengertian akuntansi. Menurut (Abdurahman, 1999) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Sedangkan akuntansi menurut *American Accounting Assocition*“ akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penelitian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Dengan demikian jika dihubungkan hasil belajar dengan akuntansi, maka

hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar akuntansi yang dinilai melalui evaluasi.

B. Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian yang menerapkan metode pembelajaran *Problem Posing* di antaranya.

1. Pada Penelitian yang dilakukan oleh Yulisma dilakukan dengan dua siklus , dengan pendahuluan guru atau peneliti menjelaskan proses pembelajaran, lalu pada penutup guru memberi penguatan pada hasil diskusi.
2. Dari hasil penelitian oleh Dara Puspita, dan Harnina Fitriyani. dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kreatifitas siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan hasil observasi kreativitas siswa dan penilaian hasil tes kreatifitas setiap siklusnya.
3. Dari hasil penelitian oleh Admad Lutfi, Strategi Pembelajaran Problem Posing menekan siswa untuk mengajukan masalah terkait materi pembelajaran sekaligus mendesain langkah penyelesaiannya . Tentu saja dalam menyusun masalah dan sekaligus menyelesaikannya dibutuhkan kemampuan kemampuanberfikir kreatif.
4. Dari hasil penelitian oleh Sofiana Ratmiatun Hatmawati, Jini Rokhmat dan Kosim. Dalam menerapkan model pembelajaran problem posing dengan metode eksperimen ini, beberapa sarana yang dapat diberikan

agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan memberi manfaat positif terhadap hasil belajar siswa.

5. Dari Hasil Penelitian oleh Nisa Romadoni, Siti Wahyuningsih, Matsuri, Siti Kamsiyati. Berdasarkan berbagai data yang telah diperoleh, mulai dari data sebelum tindakan dan data dari tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I dan siklus II, maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model *Problem Posing* dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita tentang pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gadingharjo tahun ajaran 2016/2017.
6. Dari hasil penelitian oleh I Putu arie Indra Permana, Prof. Dr. Nyoman, Dr. Desak Putu Parmiti. Hasil penelitian, kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran *problem posing* memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Secara deskriptif, hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Tinjauan ini didasarkan pada rata-rata skor hasil belajar IPS dan kecenderungan skor hasil belajar IPS.
7. Dari hasil penelitian oleh Ratna Rusnita, Efektivitas Penggunaan model pembelajaran *Problem Posing* terhadap peningkatan kemampuan berfikir kritis mahasiswa matematik pada kelas eksperimen dan kelas control berbeda. Namun untuk mengetahui perbedaan skor rata-rata *gain* kemampuan berpikir kritis matematik

secara signifikansi dilakukan analisis statistik uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,02, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui model *Problem posing* lebih baik dari yang mengikuti pembelajaran langsung.

8. Dari hasil penelitian oleh Kadir, Berdasarkan deskripsi data temuan dan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan problem posing ternyata lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Perbedaan hasil belajar ini, terlihat dari skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dengan pendekatan problem posing lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan cara pendekatan konvensional.
9. Dari hasil penelitian oleh Afifah, Berdasarkan seluruh uraian diatas, maka dapat diketahui bahwa penggunaan model pembelajaran *problem posing* dengan berbagai tindakan yang dilakukan mulai siklus I sampai siklus II mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini telah sesuai dengan teori Menurut Thornburg dalam Lefrancois (2000) bahwa hasil belajar merupakan akhir dari setiap proses belajar mengajar. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar, antara lain: a) Pemberian penghargaan atau

pujian, b) Pemberian hadiah (*reward*). c) Memberi angka (penilaian). d) Suasana belajar yang menyenangkan.

10. Dari hasil penelitian oleh HossiyaturRobbah, Sunardi dan Susi Setiawani. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan pendekatan *Problem Posing* pada pokok bahasan Program Linier, bagaimana aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan *Problem Posing*, dan ketuntasan hasil belajar siswa pada penerapan pembelajaran tersebut. Pendekatan *Problem Posing* adalah suatu pendekatan pembelajaran matematika dimana dalam proses pembelajarannya siswa diminta untuk membuat soal dan menyelesaikan soal yang telah dibuatnya tersebut.

Setelah menelaah dari beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti-peneliti sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian yang menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran yang bersangkutan. Secara garis besar penelitian tentang metode pembelajaran *Problem Posing* berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan model konvensional.

Kelemahan dari setiap penelitian yang telah dilakukan adalah penelitian tersebut hanya meneliti hasil belajar siswa. dalam penelitian kali ini, peneliti akan mencoba model pembelajaran *Problem Posing* tidak hanya untuk mengetahui hasil belajar tetapi juga untuk mengamati aktivitas belajar peserta

didik, karena aktivitas belajar nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2020 sampai Februari 2021 dengan metode penelitian tinjauan pustaka (*LibraryResearch*) yang berlokasi di perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara / ruang baca dan referensi *online* yang terdapat pada *Google Scholar*.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		April				Mei				Juni				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul	■	■	■	■																								
2	Penulisan proposal					■	■	■	■																				
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■																
4	Seminar Proposal													■	■	■	■												
5	Surat Izin Riset																	■	■	■	■								
6	Pengumpulan Data																					■	■	■	■				
7	Analisis																									■	■	■	■

3. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika FKIP UNS*. Ahmad Lutfi. 2016. Problem Posing Dan Berfikir Kreatif.
4. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*. Sofiana Rahmiatun Hatmawati, Joni Rokhmat, dan Kosim. 2016. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016. Vol II No.1 Hal(22-29).
5. Nisa Romadoni, Siti Wahyuningsih, Matsuri, Siti Kamsiyati. 2016.. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016. ISSN: 2337-8786
6. *E-Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha*. I Putu arie Indra Permana, Prof. Dr. Nyoman, Dr. Desak Putu Parmiti. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V Pada Gugus IV Kerinci Kecamatan Melaya Tahun Ajaran 2016/2017. Vol.5, No.2 .
7. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika*. Ratna Rutina. 2016. Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran *Problem Posing* Terhadap Peningkatan Kemampuan Berfikir Kritis Mahasiswa. Vol.2 , No.1 . Hal(41-48).
8. *JURNAL PENDIDIKAN & KEBUDAYAAN*. Kadir 2011. Implementasi Pendekatan Pembelajaran *Problem Posing* dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika. Vol.17, No.2. ISSN:0215-2673.

9. *Jurnal Bologi dan Pembelajaran Biologi*. Afifah.2017. Penerapan Model Pembelajaran *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA. Application Problem Posing Learning Model To Improvement Science Learning Outcomes. Vol.2 , No.2.
10. *Jurnal FKIP Universitas Jember*. Hossiyatur Robbah, Sunardi, Susi Setiawani.2014. Penerapan Pendekatan Pembelajaran *Prpblem Posing* Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Program Linier Kelas XIIA SMA Darus Sholah Tahun Ajaran 2013/2014. Vol.6 , No.1.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat berkenaan dengan validitas, reabilitas instrumen dan kualitas pengumpulan data berkenaan dengan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yaitu studi pustaka.

Studi Pustaka merupakan langkah awal dalam metode pengumpulan data. Studi pustaka merupakan metode pengumpulan data yang diarahkan kepada pencarian data dan informasi dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar, maupun elektronik yang dapat mendukung dalam proses penulisan.

Instrumen penelitian kualitatif adalah penelitian itu sendiri dengan dibantu instrument lain yaitu observasi dan dokumentasi.

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kualitatif
Tentang Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa**

No	Instrument pertanyaan	Sub komponen	Teknik evaluasi	Analisis	Jumlah data
1	Bagai Mana Peran Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa?	Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel- artikel terpercaya yang relevan.	1
		Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel- artikel terpercaya yang relevan.	1
		Problem Posing Dan Berfikir Kreatif.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel- artikel terpercaya yang relevan.	1
		Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> dengan Metode Eksperimen Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Ajaran 2015/2016.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel- artikel terpercaya yang relevan.	1

		Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Tentang Pecahan Pada Siswa Sekolah Dasar.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel-artikel terpercaya yang relevan.	1
		Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Gugus IV Kerici Kecamatan Melaya Tahun 2016/2017.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel-artikel terpercaya yang relevan.	1
		Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Kritis Mahasiswa.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel-artikel terpercaya yang relevan.	1
		Implementasi Pendekatan Pembelajaran Problem Posing dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel-artikel terpercaya yang relevan.	1
		Penerapan Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel-artikel terpercaya yang relevan.	1

		Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Program Posing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Program Linier Kelas XIIA SMA DARUS SHOLAH Tahun Ajaran 2013/2014.	Observasi dan dokumentasi.	Ditinjau berdasarkan jurnal karya ilmiah langsung/artikel-artikel terpercaya yang relevan.	1
--	--	---	----------------------------	--	---

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (pengamatan) merupakan studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena social dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan dan penelitian. Observasi (pengamatan) dalam konteks penelitian ilmiah adalah studi yang disengaja dan dilakukan secara sistematis, terencana, terarah pada suatu tujuan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku satu atau sekelompok orang dalam konteks kehidupan sehari-hari, dan memperhatikan syarat-syarat penelitian ilmiah.

Penelitian menggunakan teknik observasi untuk mengetahui bagaimana analisis model *Problem Possing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.

Melalui teknik dokumentasi ini peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan yang ada di tempat atau lokasi penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data analisis model *Problem Possing* dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan langkah yang terpenting dalam suatu penelitian. Data yang telah diperoleh akan dianalisis pada tahap ini sehingga dapat ditarik kesimpulan. Untuk memperoleh hasil yang benar dan tepat dalam menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis ini. Analisis isi (*contentanalysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.

Adapun langkah-langkah strategi dalam penelitian isi, sebagai berikut :

1. Penetapan desain atau model penelitian. Disini ditetapkan beberapa media, analisis perbandingan atau korelasi, objeknya banyak atau sedikit dan sebagainya.

2. Pencarian data pokok atau data prime, yaitu teks sendiri. Sebagai analisis isi, teks merupakan objek yang pokok. Pencarian dapat dilakukan dengan menggambarkan lembar formulir pengamatan tertentu yang sengaja dibuat untuk keperluan pencarian data tersebut.
3. Pencarian pengetahuan kontekstual agar penelitian yang dilakukan tidak berada diruang hampa, tetapi terlihat kait-mengait dengan faktor-faktor lain.

F. Rencana Pengujian Keabsahan Data

Keabsahan data pada penelitian ini dilakukan menggunakan teknik pemeriksaan yang mengandung nilai kebenaran (*truthvalue*). Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan Uji Kredibilitas. Uji kredibilitas ini bertujuan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh berdasarkan dengan nilai kebenaran (*truthvalue*). Uji kredibilitas pada penelitian kualitatif ini dilakukan antara lain dengan :

1. Pengamatan secara seksama

Pengamatan secara seksama ini dilakukan terus dengan memperoleh gambaran nyata tentang Model Pembelajaran *Problem Posing*

2. Mengadakan MemberCheck

Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mengulang kembali garis besar dari hasil dokumentasi atau catatan yang telah peneliti peroleh agar informasi yang diperoleh dapat digunakan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah pengujian kredibilitas ini bertujuan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu yang diperoleh berdasarkan dengan jurnal-jurnal yang relevan tentang media pembelajaran komik sehingga informasi yang diperoleh akan semakin teruji kebenarannya.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Hasil Data Penelitian

Berdasarkan data-data yang diperoleh peneliti melalui metode dokumentasi dari sumber 10 jurnal yang dijadikan sumber penelitian sesuai dengan judul penelitian maka dapat dijelaskan setiap hasil jurnal sebagai berikut;

Penelitian oleh Yulisma (2017) berjudul Model Pembelajaran *Problem Posing* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII-C SMPN 4 Tapung Tahun Pelajaran 2015/2016, dari analisis data yang diperoleh peneliti, hasil belajar siswa sebelum PTK yaitu 74.1, setelah PTK pada siklus I sebesar 83.6, maka terjadi peningkatan 9.5 dari sebelum PTK. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 87.4 terjadi peningkatan 3.8 dari siklus I. Ketuntasan klasikal siswa sebelum PTK yaitu 64.1%, setelah PTK pada siklus I sebesar 87.2% maka terjadi peningkatan sebesar 23.1% dari sebelum PTK, dan ketuntasan klasikal pada siklus II yaitu 92.3%, maka terjadi peningkatan sebesar 5.1%

Penelitian Dara Pusfita & Harina Fitriyani (2016), Pada siklus I kefasihan siswa masuk dalam kriteria cukup. dilihat presentase untuk kefasihan 57,78%, fleksibilitas 61,11%, dan untuk kebaruan 56,67% sehingga rata-rata dari tes hasil kreativitas I adalah 58,52%. Masih terdapat beberapa siswa yang belum tuntas

KKM yaitu 7 siswa dan yang telah tuntas adalah 23 siswa sehingga mendapat persentase ketuntasan adalah 23,33%. Kemudian Pada siklus II kefasihan siswa masuk dalam kriteria sangat baik. Dapat dilihat dari presentase untuk kefasihan 81,11%, fleksibilitas 85,56%, dan untuk kebaruan 74,44% sehingga rata-rata dari hasil tes hasil kreativitas II adalah 80,37%. Masih terdapat 5 orang siswa yang belum tuntas KKM dengan kata lain terdapat 25 siswa yang tuntas KKM dengan persentase ketuntasan menjadi 83,33%.

Penelitian Ahmad Lutfi(2016), Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan *problem posing* dan *problem solving* efektif ditinjau dari ketercapaian kompetensi dasar, metode matematis, dan sikap matematis siswa SMA, ada perbedaan keefektifan pendekatan *problem posing* dan *problem solving* ditinjau dari ketiga variabel dependen secara simultan, pendekatan *problem solving* lebih efektif dibandingkan dengan pendekatan *problem posing* ditinjau dari ketercapaian kompetensi dasar dan kemampuan metode matematis, tidak ada perbedaan keefektifan kedua pendekatan pembelajaran ditinjau dari sikap matematis siswa SMA.

Penelitian Sofiana Rahmiatun Hatmawati, Joni Rokhmar, & Kosim (2015), mengukur pada 3 aspek yaitu pada ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi pada siklus I terdapat kekurangan dan masalah, seperti kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan masih kurang, siswa juga masih kurang untuk memperhatikan, guru juga masih kurang jelas dan rinci dalam penjelasan tentang kegiatan, kurangnya contoh pembuatan soal, juga masih banyak siswa yang rebut dan mengganggu temannya disaat proses kegiatan

masih berlangsung. Tetapi pada siklus II, siswa mengalami peningkatan dan telah mencapai indicator keberhasilan, peningkatan itu juga tidak terlepas dari strategi *Problem Posing* dalam pembelajaran seperti, memberi hadiah pada siswa yang aktif, memberi lebih bimbingan dan perhatian terhadap siswa, memberi beberapa contoh pembuatan soal, juga menunjuk beberapa kelompok untuk melakukan presentasi, *Problem Posing* memberi peningkatan positif bagi hasil pembelajaran siswa yang membuat siswa lebih aktif dan termotivasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran, materi yang diajarkan lebih difahami, tahan lama dan mudah untuk diingat oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarsiswa.

Penelitian oleh Nisa Romadhoni, Siti Wahyuningsih, Matsuri, & Siti Kamsiyati (2017), menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita tentang pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gadingharjo tahun ajaran 2016/2017. Yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing* pada siswa kelas V SDN 2 Gadingharjo tahun ajaran 2016/2017. Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang berlangsung selama dua siklus. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumen. Validitas data adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik, serta validitas isi. Teknik analisis data berupa analisis interaktif, teknik deskriptif kom-paratif, dan teknik analisis kritis, Nilai kemampuan menyelesaikan soal cerita tentang pecahan dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posing*

terjadi peningkatan pada siklus I dan siklus II, yaitu nilai rata-rata kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan pratindakan hanya sebesar 56,7. Pada siklus I nilai rata-rata kemampuan menyelesaikan soal cerita pecahan siswa menjadi 78,4 dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 85,3. Sebelum dilakukan tindakan, siswa yang mencapai $KKM \geq 75$ hanya 2 siswa (10,00%). Pada siklus I meningkat menjadi 13 siswa (65,00%) dan pada siklus II meningkat lagi menjadi 17 siswa (85,00%).

Penelitian I Putu Arie Indra Permana, Prof. Dr. Nyoman Dantes & Dr. Desak Putu Parmiti (2017), permana Yang bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar IPS antara kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Problem Posing dan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model konvensional pada kelas V di Gugus IV Kerinci tahun pelajaran 2016/2017. menginterpretasikan hasil belajar IPS kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran Problem Posing lebih tinggi dibandingkan kelompok siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Jenis penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen. Data hasil belajar IPS siswa dikumpulkan dengan instrumen tes berbentuk pilihan ganda. Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial (uji-t). Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh thitung 6,558 dan ttabel (pada taraf signifikansi 5%) = 2,021.

Penelitian Ratna Rustina (2016), mengatakan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran langsung, dalam pelaksanaan pembelajaran ini mahasiswa tidak berperan aktif. Peranan dosen sangat dominan, sehingga

mahasiswa hanya memperoleh pengetahuan dari apa yang dosen berikan, Kemudian Ratna Rustina melakukan Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui model Problem posing dan mendapatkan hasil yang lebih baik daripada mengikuti pembelajaran langsung, Selain dilihat dari peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik mahasiswa, efektivitas penggunaan model Problem posing dapat dilihat dari analisis terhadap ketuntasan belajar mahasiswa dengan kriteria ketuntasan minimum angka mutu 2 dan huruf mutu C pada nilai hasil postes.

Penelitian Kadir (2011), dalam pengimplementasian pendekatan pembelajaran problem posing dan pengaruhnya terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan problem posing ternyata lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Selain terlihat dari kemampuan siswa mengembangkan soal matematika sendiri berdasarkan informasi yang diberikan, hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan aritmetika sosial yang diajar menggunakan pendekatan problem posing juga lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diberi pendekatan problem posing sebesar 71,20 lebih tinggi daripada rata-rata hasil belajar matematika siswa yang diberi pendekatan konvensional sebesar 61,60. Dengan demikian pendekatan problem posing berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajarmatematika.

Penelitian Afifa (2017), tentang Hasil belajar IPA peserta didik di kelas

IX C SMP Negeri 2 Ajung cenderung rendah. Hal ini bisa dilihat dari data awal hanya 7 peserta didik dari 24 peserta didik yang mampu mencapai KKM. Berdasarkan pengamatan peneliti, kondisi ini terjadi karena cara mengajar guru dengan model ceramah yang monoton dan membosankan. Sehingga peserta didik malas dan bosan mengikuti pembelajaran. Hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pada siklus I terdapat 13 peserta didik (54,17%) yang tuntas mencapai KKM. Dan pada siklus II terdapat 21 peserta didik (87,5%) yang tuntas mencapai KKM

Penelitian HossyaturRobbah, Sunardi & Susi Setiawani (2015), mendapatkan beberapa kendala, seperti siswa masih belum terbiasa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan Problem Posing sehingga dalam membuat soal maupun menyelesaikannya siswa masih bingung. Selain itu masih ada siswa yang takut dan malu untuk bertanya, juga terdapat siswa tidak tuntas dikarenakan kurangnya belajar dan kurangnya keseriusan dalam pembelajaran. Kemudian Langkah yang dilakukan guru dalam meningkatkan ketuntasan hasil belajar siswa yaitu dengan memberikan bimbingan secara intensif sehingga pada siklus II secara klasikal siswa menunjukkan kenaikan ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 89,47%, juga dengan adanya pembelajaran ini siswa belajar untuk bekerja sama dan sangat bermanfaat untuk membiasakan siswa untuk membuat soal, tidak hanya menyelesaikannya saja.

Model pembelajaran *Problem Posing* adalah Model pembelajaran kooperatif yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa.

Memberikan kesempatan siswa untuk menganalisis masalah menyusun atau membuat soal yang sederhana serta menjawab sendiri soal tersebut setelah kegiatan pembelajaran selesai. Kemungkinan siswa akan belajar lebih rileks disamping menumbuhkan rasa tanggung jawab, rasa percaya diri dan berfikir kritis

Jadi model pembelajaran *Problem Posing* adalah model pembelajaran yang menarik karena didalamnya terdapat kegiatan mengasah kreativitas akademik yang diharapkan dapat membuat siswa agar lebih kreatif, sigap dan tanggap dalam menentukan permasalahan serta menemukan solusi dari permasalahan tersebut dan dapat meningkatkan sikap positif siswa terhadap pelajaran, mendorong siswa berpartisipasi aktif dan dapat menghadapkan siswa pada keterampilan yang menantang agar siswa terlatih membuat soal yang sederhana serta menjawab masalah tersebut.

1. Hasil Temuan KeabsahanData

Pengamatan merupakan teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian social yang bersifat kualitatif pengamatan menjadi teknik utama dan memiliki peran yang sangat signifikan. Melalui pengamatan seorang peneliti bisa memahami keadaan objek mempelajari situasinya, menjelaskan dan menafsirkannya menjadi sebuah kesimpulan dan hasil peneliti.

Tabel 4.1.
Uji Kredibilitas

No.	Judul Jurnal/Artikel	Penulis/ Peneliti	Metode Penelitian	Data/Informasi Hasil Penelitian
1	Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama.	Yulisma (2016).	<i>Research and Development (R&D)</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran <i>problem posing</i> dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas VIII-C SMPN 4 Tapung Tahun Pelajaran 2015/2016, dari analisis data yang diperoleh peneliti, hasil belajar siswa sebelum PTK yaitu 74.1, setelah PTK pada siklus I sebesar 83.6, maka terjadi peningkatan 9.5 dari sebelum PTK. Hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 87.4 terjadi peningkatan 3.8 dari siklus I. Ketuntasan klasikal siswa sebelum PTK yaitu 64.1%, setelah PTK pada siklus I sebesar 87.2% maka terjadi peningkatan sebesar 23.1% dari sebelum PTK, dan ketuntasan klasikal pada siklus II yaitu 92.3%, maka terjadi peningkatan sebesar 5.1%
2	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Kreativitas.	Dara Puspita, dan Harina Fitriyani. (2017).	Eksperimen.	Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran <i>problem posing</i> dapat meningkatkan kreativita pada pembelajaran matematika pada kelas VIII C semester genap SMP Muhammadiyah 10 Yogyakarta tahun ajaran 2016/2017 pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan hasil observasi kreativitas siswa

				<p>dan penilaian hasil tes kreativitas setiap siklusnya. Untuk persentase hasil observasi kreativitas pada siklus I mencapai 57,78% dengan kriteria cukup dan persentase pada siklus II mencapai 83,05% dengan kriteria sangat baik. Sedangkan untuk persentase penilaian hasil tes kreativitas pada siklus I mencapai 58,52% dengan kriteria cukup dan persentase untuk siklus II mencapai 80,37% Dengan kriteria sangat baik. Begitu pula dengan hasil wawancara dari siswa yang menunjukkan respon baik dan positif.</p>
3	<i>Problem Posing</i> Dan Berfikir Kreatif.	Ahmad Luthfi (2016).	Eksperimen .	Strategi pembelajaran <i>Problem Posing</i> menekankan siswa untuk mengajukan masalah terkait materi pembelajaran sekaligus mendesain langkah penyelesaiannya. Tentu saja dalam menyusun masalah dan sekaligus penyelesaiannya dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif. Jika strategi pembelajaran ini dengan cermat akan dapat meningkatkan kreatifitas siswa.
4	Implementasi Pendekatan Pembelajaran <i>Problem Posing</i> dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika.	Kadir (2011).	<i>Research and Development (R&D)</i> .	Hasil yang diperoleh dari beberapa temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan <i>problem posing</i> memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui pemberian situasi masalah. Dengan kata lain situasi masalah yang menarik, menantang, dan kontekstual

				dapat menginspirasi para siswa mengembangkan ide-ide kreatif baik individual maupun kelompok untuk mengajukan atau membuat masalah matematika dengan tingkat kompleksitas yang beragam.
5	Penerapan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Kemampuan Soal Cerita Tentang Pecahan Pada Siswa.	Nisa Romadhoni, Siti Wahyu Ningsih dan Siti Kamsiyati. (2017).	Eksperimen.	Hasil dari penerapan model <i>Problem Posing</i> dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita tentang pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gadingharjo tahun ajaran 2016/2017. Peningkatan kemampuan menyelesaikan soal cerita pada siswa kelas V SD Negeri Gadingharjo tahun ajaran 2016/2017 dibuktikan dengan ketercapaian siswa pada pratindakan hanya sebesar 10,00% dengan nilai rata-rata 56,7, pada siklus I ketuntasan siswa meningkat sebanyak 75% dengan nilai rata-rata 78,4 dan pada siklus II ketuntasan siswa meningkat lagi menjadi 85% dengan nilai rata-rata 85,3.
6	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Pada Gugus IV Kecamatan Melaya Tahun 2016/2017.	I Putu Arie Indra Permana, Prof.Dr. Nyoman Dantes, Dr.Desak Putu Parmiti (2017).	Eksperimen	Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian, kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran <i>problem posing</i> memiliki hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok siswa yang dibelajarkan menggunakan model pembelajaran konvensional. Secara deskriptif, hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan siswa kelompok kontrol. Tinjauan ini

				didasarkan pada rata-rata skor hasil belajar IPS dan kecenderungan skor hasil belajar IPS. Rata-rata skor hasil belajar IPS siswa kelompok eksperimen berada pada kategori sangat tinggi yaitu 21,55, sedangkan skor hasil belajar IPS siswa kelompok kontrol berada pada kategori tinggi yaitu 18,70.
7	Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> Terhadap Peningkatan Kemampuan Kritis Mahasiswa.	Ratna Rusnita.	Eksperimen dan pengembangan (R&D).	Hasil pengolahan data menunjukkan skor rata-rata gain kemampuan berpikir kritis matematik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda Dilakukan analisis statistik uji perbedaan dua rata-rata. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi 0,02, nilai ini lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ sehingga H_0 ditolak, artinya bahwa peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui model <i>Problem posing</i> lebih baik dari yang mengikuti pembelajaran langsung.
8	Model Pembelajaran <i>Problem Posing</i> untuk meningkatkan hasil belajar Bhs.Indonesia siswa sekolah menengah pertama.	Kadir (2011).	Eksperimen.	Berdasarkan deskripsi data temuan dan pengujian hipotesis, menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan <i>problem posing</i> ternyata lebih tinggi daripada hasil belajar siswa yang diajar dengan pendekatan konvensional. Perbedaan hasil belajar ini, terlihat dari skor rata-rata hasil belajar yang diperoleh siswa dengan pendekatan <i>problem posing</i>

				lebih tinggi dibandingkan skor rata-rata hasil belajar siswa yang diajar dengan cara pendekatan konvensional.
9	Penerapan Model pembelajaran <i>Problem Posing</i> Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA.	Afifah (2017).	Eksperimen.	Hasil penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa model pembelajaran <i>problem posing</i> dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, karena pada siklus I peserta didik yang tuntas sebanyak 13 orang dan pada siklus II sebanyak 21 orang.
10	Penerapan Pendekatan Pembelajaran <i>Program Posing</i> Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Program Linier Kelas XIIA SMA DARUS SHOLAH Tahun Ajaran 2013/2014.	Hossiyatur Robbah, Sunardi dan Susi Setiawani (2015).	Eksperimen	Berdasarkan analisis hasil tes akhir siswa, pada siklus I diperoleh 9 siswa tidak tuntas dan pada siklus II diperoleh 2 siswa tidak tuntas belajar. Dalam hal ini siswa tidak tuntas dikarenakan kurangnya belajar dan kurangnya keseriusan dalam pembelajaran. Pada siklus I secara klasikal siswa belum menunjukkan ketuntasan hasil belajar, sehingga guru harus bertanggung jawab dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Untuk meningkatkan hasil belajar guru memberikan bimbingan secara intensif sehingga pada siklus II secara klasikal siswa menunjukkan kenaikan ketuntasan hasil belajar siswa menjadi 89,47%.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan dari data hasil penelitian yang jelaskan diatas, peneliti akan menyimpulkan hasil penelitian dari 10 penelitian *online* yang peneliti kutip sebagaiberikut:

Penelitian oleh Yulisma (2016) digunakannya metode *Research and Development (R&D)* dengan menganalisis secara deskriptif. Meningkatnya hasil belajar siswa karena proses pembelajarannya diarahkan kepada kegiatan yang mendorong siswa aktif secara fisik, sosial, maupun psikis dalam memahami konsep. Model pembelajaran problem posing merupakan model pembelajaran yang membuat siswa banyak beraktifitas, dimana siswa diharapkan dapat merumuskan masalah melalui beberapa fakta dan siswa dapat memecahkan masalah tersebut melalui berbagai informasi yang terdapat disekitarnya, baik guru, antar sesama siswa dan lingkungan sekitar, maka siswa akan terangsang untuk memecahkan masalah. Dengan demikian banyaknya aktifitas yang dilakukan dapat menimbulkan antusias siswa dalam belajar sehingga pemahaman konsep Bahasa Indonesia semakin baik dan hasilnya semakin meningkat. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran problem posing dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa.

Penelitian oleh Dara Puspita dan Herina Fitriyani(2016) menggunakan metode *Action Research*. Pada sub pokok bahasan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar. Hal ini dapat di lihat dari peningkatan hasil observasi kreativitas siswa dan penilaian hasil tes kreativitas setiap siklusnya mengalami kenaikan hasil belajar siswa. Tanggapan siswa sangat baik dan positif, mereka senang dengan metode tersebut. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran matematika.

Penelitian oleh Ahmad Lutfi (2016) menggunakan metode eksperimen

dari penggunaan metode *Problem Posing* dan berfikir kreatif. Strategi pembelajaran *Problem Posing* menekankan siswa untuk mengajukan masalah terkait materi pembelajaran sekaligus mendesain langkah penyelesaiannya. Tentu saja dalam menyusun masalah dan sekaligus penyelesaiannya dibutuhkan kemampuan berpikir kreatif. Dengan metode ini siswa lebih aktif dan antusias dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran *problem posing* dapat meningkatkan kreativitas siswa pada pembelajaran.

Penelitian oleh Sofiana Rahmiatun, Hatmawati, Joni Rokhmat, dan Kosim (2016) dengan metode *Classroom action research* (CAR). Data yang diperoleh pada hasil penelitian bertahap memperlihatkan bahwa hasil belajar pada ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik mengalami peningkatan dan telah mencapai indikator keberhasilan. Hasil belajar ranah afektif dan psikomotorik juga berhasil mencapai indikator keberhasilan yaitu berada pada kategori baik dan sangat terampil. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan metode eksperimen ini, penelitian ini dapat memberi manfaat positif bagi peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar dengan penerapan model pembelajaran *problem posing* dengan metode eksperimen dapat membuat siswa lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, materi yang diajarkan lebih difahami, tahan lama dan mudah diingat oleh siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem*

Posing dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh Nisa Romadhoni, Siti Wahyuningsih, Matsuri dan Siti Kamsiyati (2017) dengan metode Classroom action research (CAR). Dari hasil penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran Problem Posing merupakan suatu model yang dikembangkan untuk mengajak siswa terlibat secara utuh mempelajari penyelesaian soal cerita matematika secara sistematis dan bertahap, yaitu dimulai dengan mengajukan soal sesuai gambaran masalah yang disediakan oleh guru sebagai kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk memahami soal, serta menyelesaikan soal yang diajukan sebagai kesempatan kepada siswa untuk memahami soal yang cerita, merancang penyelesaian, menyelesaikan rencana, dan memeriksa kembali untuk disimpulkan sesuai jawaban yang benar. maka dapat disimpulkan bahwa melalui penerapan model Problem Posing dapat meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita tentang pecahan pada siswa kelas V SD Negeri 2 Gadingharjo tahun ajaran 2016/2017.

Penelitian oleh I Putu Arie Indra Permana, Prof. Dr. Nyoman Dantes, dan Dr. Desak Putu Parmiti (2017) dengan metode eksperimen Hasil penelitian ini menyatakan bahwa model pembelajaran Problem Posing berpengaruh positif dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dari temuan dalam penelitian yang dilakukan bahwa secara umum model pembelajaran Problem Posing lebih baik dari pada model pembelajaran langsung dalam mencapai hasil belajar yang lebih baik yang dapat dilihat dari pembelajaran model Problem Posing lebih banyak menekankan keterlibatan siswa dalam

menemukan sendiri informasi-informasi yang diperlukan dalam pembelajaran, dan guru sebagai fasilitator. Hal ini menjadikan antusias siswa yang baik sehingga peningkatan hasil pembelajaran dapat tercapai.

Penelitian oleh Ratna Rustina (2016) dengan metode eksperimen. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut: Peningkatan kemampuan berpikir kritis matematik mahasiswa yang mengikuti pembelajaran melalui model Problem posing lebih baik dari yang mengikuti pembelajaran langsung. Penggunaan model Problem posing efektif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Penelitian oleh Kadir (2011) dengan metode eksperimen, Hasil yang diperoleh dari beberapa temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan pendekatan problem posing memberi kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas siswa melalui pemberian situasi masalah yang menarik, menantang, dan kontekstual dapat menginspirasi para siswa mengembangkan ide-ide kreatif baik individual maupun kelompok untuk mengajukan atau membuat masalah matematika dengan tingkat kompleksitas yang beragam. Dari sudut pandang pedagogik matematika eksplorasi melalui pendekatan problem posing dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk mengembangkan kemampuan berpikir orsinil, kemampuan berpikir kritis, kemampuan koneksi dan penalaran untuk menyelesaikan masalah matematika serta kemampuan komunikasi dalam menyampaikan hasil-hasil dari penyelesaian masalah. Berdasarkan temuan di atas, mengungkapkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan problem posing efektif dapat

meningkatkan hasil belajar matematika siswa serta dapat meningkatkan kemampuan siswa di dalam pemecahan masalah.

Penelitian oleh Afifa(2017) dengan metode classroomactionresearch (CAR) Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan model pembelajaran problem posing dengan berbagai tindakan yang dilakukan mulai siklus I sampai siklus II mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. hasil belajar dapat dilihat selama proses belajar terjadi peningkatan pada aspek sikap, aspek keterampilan dan aspek pengetahuan mulai siklus I sampai peningkatan pada siklus II. Sehingga dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Problem Posing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian oleh HossiyaturRobbah, Sunardi dan Susi Setiawati (2015) dengan metode Classroomactionresearch(CAR). Berdasarkan hasil penelitian, persentase aktivitas siswa dan ketuntasan hasil belajar siswa menunjukkan adanya keterkaitan. Hal tersebut dapat dilihat pada siswa yang persentase aktivitasnya tinggi ternyata persentasenya juga tinggi, meskipun hal ini tidak berlaku secara keseluruhan. Dari keseluruhan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Posing* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari nilai akhir siswa yang meningkat pada siklus II. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *Problem Posing* dapat membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif di kelas dan dapat membawa hasil belajar yang baik.

Berdasarkan pembahasan diatas diketahui bahwa rendahnya hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran problem posing disebabkan kurangnya model pembelajaran yang membuat siswa masih sulit untuk memahami materi yang diberikan guru sehingga menyebabkan kurangnya motivasi dan ketertarikan siswa untuk belajar.

Banyak Faktor yang Mempengaruhi hasil belajar, baik dari guru maupun siswa. Faktor Faktor Tersebut dapat saling mendukung sehingga dapat tercipta iklim pembelajaran yang kondusif, menyenangkan dan bermakna. Penelitian ini membuktikan hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Posing* Maka metode pembelajaran Problem Posing dapat dijadikan Pertimbangan dan alterntif dalam penggunaan metode pembelajaran.

Manfaat dengan digunakan model pembelajaran *Problem Posing* dapat antusias dalam menentukan pertanyaan dan memberikan jawaban sehingga mereka akan lebih menggingat dan menguasai materi yang di sampaikan dalam kegiatan belajar. Dimana dalam model pembelajaran *Problem Posings* siswa harus aktif, pembelajaran kooperatif *Problem Posing* bermanfaat untuk meningkatkan hasil atau prestasi belajar, kemampuan koneksi, keaktifan siswa, dan motivasi belajar siswa. Untuk itu disarankan kepada guru yang menghadapi masalah-masalah tersebut dapat mengimplementasikan pembelajaran Problem Posing. Sehingga mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan pada jurnal-jurnal yang diteliti menggunakan berbagai macam jenis penelitian.
2. Hasil belajar siswa meningkat setelah mengikuti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *Problem Posings* serta hasil belajar siswa dinyatakan tuntas.
3. Model pembelajaran *Problem Posings* salah satu model pembelajaran yang mudah diterapkan, melibatkan aktivitas seluruh siswa.
4. Analisis Model Pembelajaran Problem Posing dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajarsiswa.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang ada, peneliti memberikan saran untuk guru Akuntansi perlunya inovasi dalam pelaksanaan model pembelajaran Problem Posing dengan lebih kreatif sehingga meningkatkan antusias dan semangat dan keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran belajar siswa. Diharapkan Persiapan yang begitu matang, di mulai dari persiapan materi dan pengalokasian waktu harus di ukur sedemikian rupa sehingga model pembelajaran Problem Posing dapat diterapkan sesuai rencana.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman Mulyono.1999. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*.
Jakarta: Rineka Cipta.
- Afifa, 2017. *penerapan model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan hasil belajar ipaapplication problem posinglearning model toimprovementsciencelearningoutcomes. Jurnal Biologi dan Pembelajaran Biologi. Vol.2 No.2 Tahun 2017.*
<http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:ms9DVMZGkH8J:jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/BIOMA/article/download/820/790+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>Diakses pada
- Ahmad Lutfi, 2016. problem posing dan berpikir kreatif. *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika. hal 88-98 November 2016.*
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snmpm/article/view/10796>Diakses pada
- Arend.1997. *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstuktivis*.
Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher
- Aris Solihim.2014.*Model Pembelajaran inovatif Dalam Kurikulum 2013*.
Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Dara Pusfita, Harina Fitriyani, 2016. Penerapan Model Pembelajaran Problem Posing Untuk Meningkatkan Kreativitas. *Seminar Nasional Pendidikan, Sains dan Teknologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Muhammadiyah Semarang.*
<https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/3046>Diakses pada
- HossiyaturRobbah, Sunardi, Susi Setiawani. 2015. Penerapan Pendekatan Pembelajaran Problem PosingUntbuk Meningkatkan Aktivitas dan Ketuntasan Hasil Belajar Matematika Siswa Pokok Bahasan Program Linier Kelas XIIA SMA Darus Sholah Tahun Ajaran 2013/2014. *Jurnal KadikmA. Vol 6 No.1 Tahun 2015.*
<https://jurnal.unej.ac.id/index.php/kadikma/article/view/1823>Diakses pada
- I Putu Arie Indra Permana, Prof. Dr. Nyoman Dantes, Dr. Desak Putu Parmiti, 2017. pengaruh model pembelajaran problem posing terhadap hasil belajar ips siswa kelas v pada gugus iv kerinci kecamatan melaya tahun ajaran 2016/2017. *Journal*

PGSD Universitas Pendidikan Ganesha Mimbar PGSD Vol: 5 No: 2 Tahun: 2017.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/11029>Diakses pada

Jihad, Asep & Abdul Haris. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta : Multi Presindo.

Ratna Rustina, 2016. Efektivitas penggunaan model pembelajaran problem posing terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pengajaran Matematika vol. 2 no. 1, pp. 41–48, Maret 2016.*

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/Rat21>Diakses pada

Nisa Romadhoni, Siti Wahyuningsih, Matsuri, Siti Kamsiyati, 2017. penerapan model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita tentang pecahan pada siswa sekolah dasar. *Jurnal Didaktika Dwija Indria Vol 5, No 2 (2017).*

<https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:pFh6v78y0TMJ:https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/pgsdsolo/article/view/10264+&cd=1&hl=id&ct=clnk&gl=id>Diakses pada

Sofiana Rahmiatun Hatmawati, Joni Rokhmat, Kosim, 2016. Model Pembelajaran Problem Posing dengan Metode Eksperimen untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi. Vol.II No.1, Januari 2016.*

<http://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPFT/article/view/284>Diakses pada

Yulisma, 2017. Model pembelajaran problem posing untuk meningkatkan hasil belajar bahasa indonesia siswa sekolah menengah pertama. *Suara Guru Vol 3, No 1(2017).* <http://ejournal.uin->

[suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3052](http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/suaraguru/article/view/3052)Diakses pada

LAMPIRAN

Lampiran 1

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Tika Harliyani
Npm : 1602070023
Tempat dan Tanggal Lahir : Dusun 1 Aek Bamban, 16 Februari 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Dusun 1 Aek Bamban
Anak Ke : 1 dari 3 Bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sujasman
Nama Ibu : Hartini
Alamat : Dusun 1 Aek Bamban

Pendidikan Formal

1. SD Negeri 013834
2. SMP N1 Aek Songsongan
3. SMA N1 Aek Songsongan
4. Tahun 2016 – 2021, Tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, 28 Mei 2021
Hormat Saya

TIKA HARIYANI

Lampiran 2



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
 Website : ww.fkip.umsu.ac.id E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris
 Program Studi Pendidikan Akuntansi
 FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tika Harliyani
 NPM : 1602070023
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Kredit Kumulatif : 140,0 sks

IPK = 3,41

Persetujuan Ket/Sekret Prog.Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah Dengan Menggunakan Media Lembar Kerja Siswa Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020	
	Penerapan Media Pembelajaran Berbasis Vidio Scibe Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPK Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	
	Penerapan Kolaborasi Problem Posing Dengan Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK YPK Medan Tahun Pelajaran 2019/2020	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan. Atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Medan, 03Maret 2020
 Hormat Pemohon,



Tika Harliyani

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :
- Untuk Dekan/ Fakultas
 - Untuk Ketua/ Sekretaris Program Studi
 - Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

Kepada Yth : Bapak/Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tika Harliyani
N P M : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut :

Penerapan Kolaborasi Problem Posing Dengan Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar
Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPK Medan Tahun Ajaran 2019/2020.

Sekaligus saya mengusulkan/menunjuk Bapak/Ibu:

DISETUJUI 

1. Uun Ahmad Sachu, SE.E., M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal /skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Maret 2020

Hormat Pemohon,



Tika Harliyani

Dibuat Rangkap 3 :
- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Prodi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No.3 Telp.(061) 6619056 Medan 20238
Website : fkip.umsu.ac.id E-mail: fkip@umsu.ac.id

Nomor : 842/IL.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : ---
Hal : **Pengesahan Proposal dan
Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahiim
Assalamu'alaikumWr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proposal skripsi dan Dosen Pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Tika Harliyani**
N P M : 1602070023
Progam Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Penerapan Kolaborasi Problem Posing dengan Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa kelas X Akuntansi SMK YPK Medan

Pembimbing : **Uun Ahmad Saehu S.E.,M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan berpedoman kepada ketentuan atau buku *Panduan Penulisan Skripsi* yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proposal Skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditetapkan.
3. Masa Daluarsa tanggan : **20 Mei 2021**

Medan, 27 Ramadhan 1441 H
20 Mei 2020 M

Wassalam
Dekan

Dr. H. Elfrianto, S.Pd.,M.Pd.

Dibuat Rangkap 4 :
1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Dosen Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan
(WAJIB MENGIKUTI SEMINAR)

Lampiran 5



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Tika Harliyani
 NPM : 1602070023
 Program Studi : Pendidikan Akuntansi
 Judul Proposal : Penerapan Kolaborasi Problem Posing Dengan Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPK Medan

Dosen Pembimbing : Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
10/05/2020	1. Permasalahan belum tampak, dipertajam dan lebih spesifik serta didukung data yg relevan 2. Identifikasi masalah hrs sesuai dgn isi LBM 3. Rumusan masalah diperbaiki	
17/05/2020	1. Istilah asing ditulis miring 2. Perbaiki tata cara penulisan kutipan langsung dan tidak langsung 3. Perbaiki hipotesis penelitian	
18/05/2020	1. Jenis dan disain penelitian sesuaikan 2. Perbaiki teknik analisis data	
19/05/2020	Acc seminar proposal	

Medan, 19 Maret 2020

Ketua Program Studi
 Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Dosen Pembimbing

(Uun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd)

Lampiran 6



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website :<http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT KETERANGAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Mahasiswa : Tika Harliyani
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Adalah benar telah melaksanakan Seminar Proposal Skripsi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 09 Juni 2020

Dengan Judul Proposal :

“Analisis Model Pembelajaran *Problem Posing* dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Demikianlah surat keterangan ini kami keluarkan/diberikan Kepada Mahasiswa yang bersangkutan, semoga Bapak/Ibu Pimpinan Fakultas dapat segera mengeluarkan surat izin riset mahasiswa tersebut. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik kami ucapkan banyak terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya. Amin

Dikeluarkan di : Medan
Pada Tanggal : 31 Oktober 2020

Wassalaam
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra Ijah Mulyani Sihotang.,M.Si

Lampiran 7



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL
PRODI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Pada hari ini Rabu Tanggal 10 Juni 2020 telah diselenggarakan Seminar Prodi Pendidikan Akuntansi menerangkan bahwa:

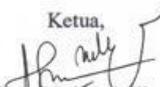
Nama : TIKA HARLIYANI
 NPM : 1602070023
 Judul Proposal : Penerapan Kolaborasi Problem Posing Dengan Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK YPK Medan Tahun pembelajaran 2019/2020

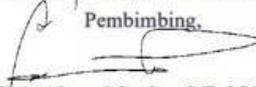
Disetujui/tidak disetujui*)

No	Argument/Komentar/Saran
Judul	Judul sebaiknya diubah krn saudara akan mengalami kendala melaksanakan penelitian dgn judul ini disaat pandemi. Diskusikan judul dgn pembimbing utk diarahkan ke penelitian deksriptif saja (kajian literatur/pustaka) dengan menggunakan pendekatan kualitatif.
Bab I	LBM kaitkan dengan keputusan judul penelitian yang disepakati dengan pembimbing apakah dirubah sesuai dengan surat edaran, atau tetap dilanjutkan, dengan resiko harus menunggu aktifitas belajar siswa disekolah kembali dibuka dengan normal.
Bab II	Redaksi/referensi terkait materi pelajaran mhn disesuaikan kembali, begitu juga kalau judul diubah maka anda tidak meneliti disekolah dan tidak menggunakan siswa sbg sampel.
Bab III	Metode penelitian ini dirubah dan disesuaikan dengan topik/kajian penelitian yg akan diubah
Lainnya	Bila ingin mengubah menjadi kualitatif, sesuaikan dgn kerangka proposal kualitatif yg telah diedarkan fakultas
Ksimpulan	[] Disetujui [] Ditolak [√] Disetujui Dengan Adanya Perbaikan

Medan, 10 juni 2020

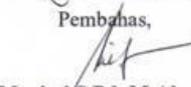
TIM SEMINAR

Ketua,

Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si

Pembimbing,

Sun Ahmad Saehu, S.E., M.Pd

Sekretaris,

Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si

Pembahas,

Mariati S.Pd, M.Ak

Lampiran 8



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Akuntansi
FKIP UMSU
Prihal : Permohonan Perubahan Judul Skripsi

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Tika Harliyani
N P M : 1 6 0 2 0 7 0 0 2 3
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan perubahan judul Skripsi sebagaimana tercantum di bawah ini:

“Penerapan Kolaborasi Problem Posing Dengan Talking Stick Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK YPK Medan Tahun Pelajaran 2019/2020”

Menjadi :

“Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa”

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 29 September 2020
Hormat Pemohon, Pendidikan

Menyetujui :

Dosen Pembimbing

Uun Ahmad Saehu, S.E., M.pd

Tika Harliyani

Diketahui Oleh:
Ketua Program Studi
Pendidikan Akuntansi

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Lampiran 9

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. KaptenMukhtarBasri No.3 Telp.(061)6619056 Medan 20238
Website <http://www.fkip.umstu.ac.id> E-mail fkip@umstu.ac.id

PENGESAHAN PROPOSAL
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

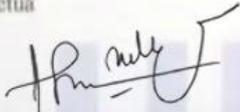
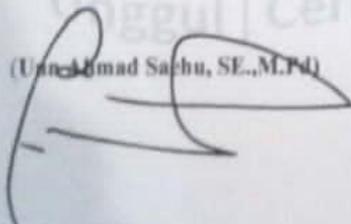
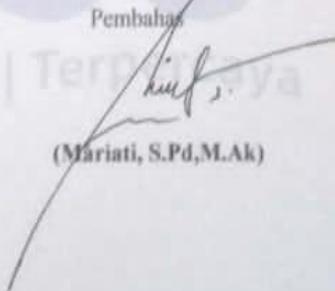
Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Prodi Pendidikan Akuntansi Yang
Diselenggarakan Pada Hari Selasa Tanggal 09 Juni 2020 Menerangkan Bahwa:

Nama Mahasiswa : Tika Harliyani
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Proposal : Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam
Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi

Medan, 31 Oktober 2020

TIM SEMINAR:

Ketua	Sekretaris
 (Dra. Hj. Mulyani Sihotang, M.Si)	 (Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si)
Pembimbing	Pembahas
 (Umar Ahmad Sachu, SE.,M.Pd)	 (Mariati, S.Pd,MAk)

Lampiran 10



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1370/II.3/UMSU-02/F/2020
Lamp. : --
Hal : **Mohon Izin Riset**

Medan, 16 Rabiul Awal 1442 H
02 November 2020 M

Kepada Yth.:
Bapak/Ibu **Kepala Perpustakaan UMSU**
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di tempat yang Bapak/Ibu Pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

N a m a : **Tika Harliyani**
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Penelitian : Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamu'alikum Warahmatullahi Barakatuh


Dekan
Dr. H. Elfrianto S.Pd., M.Pd.
NIDN : 0115057302

Tembusan :
- Peringgal

Lampiran 11



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. 6624567 - Ext. 113 Medan 20238
Website: <http://perpustakaan.umsu.ac.id>

SURAT KETERANGAN

Nomor: 3601/KET/II.11-AU/UMSU-P/M/2020

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Tika Harliyani
NPM : 1602070023
Univ./Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/P.Studi : Pendidikan Akuntansi/ S1

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

"Analisis Model Pembelajaran problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa"

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 7 Rabiul Akhir 1442 H
23 November 2020 M

Kepala UPT Perpustakaan,



Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

Lampiran 12



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Tika Harliyani
NPM : 1602070023
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi : Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasi Belajar Siswa

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Skripsi	Tanda Tangan
23/02/2021	Perbaikan BAB III	
	Perbaikan BAB IV	
22/03/2021	Paparan Data Hasil Penelitian belum memaparkan hasil penelitian yang jelas	
	Kesimpulan dan Saran belum menjawab rumusan masalah	
	Perbaikan Daftar Pustaka	
14/04/2021	ACC DISIDANGKAN	

Diketahui /Disetujui
Ketua Prodi Pendidikan Akuntansi

(Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si)

Medan, 14 Maret 2021

Dosen Pembimbing

(Un Ahmad Saehu, SE., M.Pd)

Lampiran 13

Analisis Model Pembelajaran Problem Posing Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

11%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.fkip.uns.ac.id Internet Source	3%
2	jurnal.unej.ac.id Internet Source	3%
3	jurnal.unimus.ac.id Internet Source	2%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	sippendidikan.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	media.neliti.com Internet Source	1%
7	ejournal.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
8	digilib.unimed.ac.id Internet Source	1%
9	repositori.umsu.ac.id Internet Source	1%

10	jurnal.unsil.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1 %
12	jurnal.unmuhjember.ac.id Internet Source	1 %
13	docplayer.info Internet Source	1 %
14	garuda.ristekdikti.go.id Internet Source	1 %
15	pt.scribd.com Internet Source	1 %
16	digilib.unila.ac.id Internet Source	1 %
17	repo.iain-tulungagung.ac.id Internet Source	1 %
18	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
19	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1 %
20	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1 %
21	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %

		1 %
22	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	1 %
23	www.scribd.com Internet Source	1 %
24	eprints.ums.ac.id Internet Source	1 %
25	eprints.uny.ac.id Internet Source	1 %
26	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1 %
27	www.slideshare.net Internet Source	1 %
28	informasipendidikanmengenaikripsi.blogspot.com Internet Source	<1 %
29	teqip.com Internet Source	<1 %
30	nursajadidotcom.wordpress.com Internet Source	<1 %
31	Submitted to Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya Student Paper	<1 %
32	pascasarjanabasith.blogspot.com Internet Source	

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On